



## RINGKASAN

CAHYA RAMADHANI KHALIM. Sertifikasi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) pada UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat Wilayah V Garut. (*Rice Seed (Oryza sativa* L.) *Certification on UPTD BPSBTPH West Java Province Region V Garut*). Dibimbing oleh MARYATI SARI.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu komoditas tanaman pangan terpenting di Indonesia. Kenaikan hasil produksi padi sejalan dengan pertumbuhan penduduk Indonesia yang semakin tinggi. Penggunaan benih bermutu baik atau benih bersertifikat dapat menjadi salah satu cara dalam mempertahankan serta menaikkan produksi padi di Indonesia. Benih bermutu adalah benih yang memiliki varietas yang benar dan murni, mempunyai mutu genetis, fisiologis dan fisik yang tinggi sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan pada kelas benih. Benih bersertifikat adalah benih yang telah melewati beberapa proses mulai dari penyiapan lahan, pengolahan, penanaman, pemeliharaan, panen, serta penyimpanan benih yang dilakukan dengan baik dan tepat. Benih bermutu atau benih bersertifikat dapat dihasilkan melalui tahapan sertifikasi benih.

Sertifikasi benih adalah kegiatan pengawasan benih dalam memelihara kemurnian benih baik di lapangan ataupun di laboratorium, hingga benar-benar menghasilkan benih bermutu sesuai dengan varietas yang telah dihasilkan. Praktik kerja lapangan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mendapatkan pengalaman kerja sebagai pengawas benih tanaman dalam kegiatan sertifikasi benih padi (*Oryza sativa* L.) pada UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat.

Metode pelaksanaan praktik kerja lapangan di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat dan di UPTD BPSBTPH Satuan Pelayanan Wilayah V Garut meliputi kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara dan studi pustaka. Kegiatan sertifikasi benih padi di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat terdiri atas verifikasi permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapangan, pemeriksaan peralatan, pengambilan contoh benih, pengujian benih, penerbitan sertifikat benih dan pelabelan serta pengawasan peredaran benih. Rangkaian kegiatan pemeriksaan dapat dilakukan apabila telah lulus dari pemeriksaan sebelumnya.

Verifikasi permohonan sertifikasi dapat dilakukan apabila produsen benih telah mengajukan permohonan sertifikasi kepada BPSBTPH. Pemeriksaan pendahuluan sertifikasi benih padi dilakukan dengan memastikan kebenaran dokumen produsen dilakukan sebelum tanam sampai dengan tanam. Pemeriksaan lapangan pendahuluan dan pemeriksaan lapangan pertanaman fase vegetatif, generatif dan masak dilakukan di lahan milik CV Agro Pratama. Pengambilan contoh benih dilakukan pada benih milik CV Agro Pratama varietas Sarinah. Pengujian mutu benih, penerbitan sertifikat dan pelabelan serta pengawasan peredaran benih dilakukan pada benih varietas Ciherang, Mekongga, Logawa, Inpari IR Nutri Zinc, Inpago 10, Inpari 32 HDB dan Sarinah. Seluruh proses sertifikasi benih mengacu pada Kepmentan nomor 966/TP.010/C/04/2022 yang diperbarui dengan Kepmentan nomor 465/HK.220/C/02/2023, semua tahapan sertifikasi dinyatakan lulus.

Kata kunci : benih bermutu, kemurnian, pemeriksaan, pengujian, standar mutu.